

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kelompok tikus jantan galur Wistar yang diinduksi aloksan 120 mg/hari tanpa pemberian gula aren terdapat gambaran histopatologi jumlah sel radang dan nekrosis dengan skor 2 dominan serta luas fibrosis dengan skor 3 dominan berupa jaringan ikat tebal ($> 25\%$) diantara miokardium, terkadang ditemukan pula akumulasi jaringan ikat tebal yang memisahkan serabut miokardium dan ditemukan atrofi miokardium.
- b. Kelompok tikus jantan galur Wistar yang diinduksi aloksan 120 mg/hari terdapat perbedaan signifikan dengan kelompok perlakuan diabetes yang diberikan larutan gula aren dosis 180 mg/hari ($P = 0,002$), dan dosis 360 mg/hari ($P = 0,020$) yang menggambarkan pemberian larutan gula aren dapat mengurangi jumlah sel radang dan nekrosis pada miokardium, sedangkan jika dibandingkan dengan dosis 720 mg/hari ($P = 1,000$) membuktikan pemberian gula aren kurang efektif dalam mengurangi sel radang dan nekrosis akibat diabetes. Tidak terdapat perbedaan gambaran histopatologi miokardium tikus jantan galur Wistar yang bermakna antar kelompok dosis 180 mg/hari dengan kelompok dosis 360 mg/hari ($P = 0,549$) hal ini menunjukkan efek yang ditimbulkan oleh kelompok pemberian larutan gula aren dosis 180 mg/hari sebanding dengan larutan gula aren dosis 360 mg/hari.
- c. Dosis gula aren 180 mg/hari yang paling efektif dalam memperbaiki gambaran histopatologi jumlah sel radang dan nekrosis ($P = 0,002$) serta dapat memperbaiki luas fibrosis pada miokardium tikus jantan galur Wistar karena berbeda bermakna dengan kelompok induksi aloksan ($P = 0,008$).

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Diperlukan uji identifikasi spesifik kandungan senyawa antioksidan pada gula aren.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk melakukan uji efektivitas gula aren terhadap gambaran histopatologi organ lain seperti hepar dan otak.
- c. Menggunakan agen diabetogenik yang lebih bersifat kronis selain aloksan agar tidak mengganggu hasil penelitian.
- d. Uji parameter kerusakan jaringan seperti MDA dilakukan untuk mengukur tingkat kerusakan yang timbul pada jaringan.